

Cara Mudah
MENYUSUN PROPOSAL
PENELITIAN

Dengan Menggunakan
Pendekatan Kualitatif (KI)

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidanan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Cara Mudah
MENYUSUN PROPOSAL
PENELITIAN

Dengan Menggunakan
Pendekatan Kualitatif (KI)

BASUKI, M.Ag



Cara Mudah Menyusun Proposal Penelitian

Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif (K1)

© Basuki, M.Ag

halaman: viii + 26 ; 12,5 cm x 17 cm

Cetakan I, Maret 2011

Penata Letak : Rafi
Desain Sampul : Sarwanto

Copyright © 2011

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan cara apapun termasuk mengcopy tanpa izin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh:



Pustaka Felicha
Jl. Ipda. Tut Harsono, Gading 04
CTT. Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 6697697

KATA PENGANTAR PENULIS

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Skripsi, Tesis dan Disertasi merupakan salah bentuk karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S-1, S-2 dan S-3) pada akhir studinya. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mereka yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan (kuantitatif dan kualitatif) dan hasil kajian pustaka.

Buku singkat ini, merupakan contoh gambaran singkat bagaimana sistematisa menyusun proposal kuantitatif dan kualitatif. Untuk memudahkan membandingkan konsep dasar

antara penelitian kuantitatif dan kualitatif, buku ini diterbitkan dalam 2 jilid. Dan akan segera terbit lagi buku berjudul "cara mudah menulis laporan hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif". Semoga buku singkat ini bermanfaat bagi para peneliti. Amin

Wassalam

Ponorogo, 25 Maret 2011

Penulis

BASUKI, M.Ag

NIP. 197210102003121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS ~ v

DAFTAR ISI ~ vii

BAB I PENDAHULUAN ~ 1

- A. Pengertian ~ 1
- B. Aksioma atau Pandangan Dasar Penelitian Kualitatif (kl) ~ 1
- C. Karakterisrik ~ 3
- D. Kapan Penelitian Kualitatif (Kl) Digunakan? ~ 4
- E. Proses Penelitian Kualitatif (Kl) ~ 4

**BAB II SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL
PENELITIAN KUALITATIF (KL) ~ 7**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ~ 17
- B. Kehadiran Peneliti ~ 18
- C. Lokasi Penelitian ~ 18
- D. Sumber Data ~ 18
- E. Prosedur Pengumpulan Data ~ 19
- F. Analisis Data ~ 19
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan ~ 22
- H. Tahapan-tahapan Penelitian ~ 24

BAB III PENUTUP ~ 29

DAFTAR PUSTAKA ~ 30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Penelitian kualitatif (kl) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat **post-positivisme**, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan “**makna**” daripada generalisasi.

B. Aksioma atau Pandangan Dasar Penelitian Kualitatif (kl)

1. Sifat Realitas.

Relitas dalam penelitian kualitatif (kl) tidak hanya yang tampak (teramati), tetapi sampai di balik yang tampak tersebut.

2. Hubungan Peneliti dengan yang Diteliti.

Dalam penelitian kualitatif (kl) peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data observasi berperan serta (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data

3. Hubungan antar Variabel.

Dalam penelitian kualitatif (kl), karena bersifat holistik dan lebih menekankan pada "proses", maka peneliti kualitatif (kl) dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti, lebih bersifat interaktif, yaitu saling mempengaruhi, sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependen.

4. Kemungkinan Generalisasi

Dalam penelitian kualitatif (kl), peneliti tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat "makna" (*verstehen*) di balik yang tampak. Meskipun peneliti kualitatif (kl) tidak melakukan generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif (kl) tidak dapat diterapkan di tempat lain. Generalisasi dalam penelitian kualitatif (kl) disebut dengan *transferability*, dalam bahasa Indonesia dinamakan dengan "keteralihan". Maksudnya adalah bahwa hasil penelitian kualitatif (kl) dapat ditransferkan atau diterapkan di tempat lain, manakala kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.

5. Peranan Nilai.

Peneliti kualitatif (kl) dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan dan persepsi berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai-nilai masing-masing.

C. Karakterisrik

1. **Tujuan:** menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman “makna”.
2. **Teknik pengumpulan data:** *participant observation, in depth interview*, dokumentasi dan triangulasi
3. **Instrumen penelitian:** peneliti sebagai instrumen kunci
4. **Data :** deskriptif kualitatif yang mencakup kata-kata dari informan dan catatan tentang tindakan obyek yang diteliti.
5. **Sampel:** kecil, tidak *representative, purposive, snowball*, berkembang selama proses penelitian.
6. **Analisis:** terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian yang dilakukan melalui analisis domain, taksonomi, komponensial dan tema budaya dengan menggunakan proses *reduction, display* dan *conclusion*

7. **Hubungan dengan informan:** empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam, jangka lama, sampai datanya jenuh, sehingga dapat menemukan hipotesis atau teori.
8. **Usulan desain:** singkat, umum bersifat sementara, literatur yang digunakan bersifat sementara dan tidak menjadi pegangan utama, masalah bersifat sementara, tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis.

D. Kapan Penelitian Kualitatif (Kl) Digunakan ?

1. Bilamana masalah penelitian belum jelas
2. Bilamana tujuan penelitian adalah untuk memahami “makna” (*verstehen*) di balik data yang tampak.
3. Bilamana tujuan penelitian untuk memahami interaksi sosial
4. Bilamana tujuan penelitian untuk mengembangkan teori
5. Bilamana fokus penelitian terkait dengan sejarah perkembangan

E. Proses Penelitian Kualitatif (Kl)

Proses penelitian kualitatif (kl) berbeda dengan proses penelitian kuantitatif (kn). Metode penelitian kuantitatif (kn) bersifat deduktif, sedangkan metode penelitian kualitatif (kl) bersifat induktif.

Metode penelitian kuantitatif (kn) berangkat dari *theoretical frame work* sesuatu yang bersifat abstrak, difokuskan pada *formal theory, middle-range theory, substantive theory*, selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju ke *empirical social reality* atau kejadian yang kongkrit.

Sedangkan penelitian kualitatif (kl) berangkat dari pengamatan yang mendetail kongkrit pada *empirical social reality*, sehingga terbangun *grounded theory*, selanjutnya berkembang menjadi *substantive theory, middle-range theory, formal theory* dan akhirnya menjadi *theoretical frame work*.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF (KL)

- I. JUDUL PENELITIAN
- II. LATAR BELAKANG MASALAH
- III. FOKUS PENELITIAN
- IV. TUJUAN PENELITIAN
- V. MANFAAT PENELITIAN
- VI. LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAHAH PENELITIAN TERDAHULU
- VII. METODE PENELITIAN
 - A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - B. Kehadiran Peneliti
 - C. Lokasi Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data

F. Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

H. Tahapan-tahapan Penelitian

VIII. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

IX. OUTLINE DAFTAR ISI **SEMENTARA**

X. DAFTAR RUJUKAN **SEMENTARA**

Penjelasan I

Judul Penelitian

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengajukan judul penelitian kualitatif (kl) :

- a. Dalam **proposal penelitian kualitatif (kl)** tidak harus mencerminkan permasalahan dan variabel yang diteliti, tetapi lebih pada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi sosial secara luas dan mendalam untuk menemukan hipotesis dan teori.
- b. Dalam **proposal** penelitian kualitatif (kl), karena masalah yang dibawa oleh peneliti masih sementara dan bersifat holistik (menyeluruh), maka judul dalam penelitian kualitatif (kl) yang dirumuskan dalam **proposal** juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki lapangan.
- c. Judul **laporan hasil penelitian kualitatif (kl)** yang baik justru berubah. Judul laporan hasil penelitian penelitian

kualitatif (kl) yang tidak berubah, berarti masalah yang dibawa peneliti dalam proposal, setelah terjun lama di lapangan tidak berubah. Atau bisa berarti peneliti belum mampu menjelajah secara mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, sehingga belum mampu mengembangkan pemahaman (*verstehen*) yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti.

Contoh -1 Judul penelitian kualitatif (kl) yang mengalami perubahan

- **Kinerja Guru di Era Pendidikan Global** (judul proposal). *Peneliti ingin mengungkap fenomena kinerja guru dalam situasi sosial secara mendalam.*
- **Model Kinerja Guru Berbasis Rekonstruksi sosial** (judul laporan hasil penelitian). *Setelah peneliti mengungkap fenomena kinerja guru dalam situasi sosial secara mendalam selama kurang lebih 6 bulan, peneliti menemukan data bahwa dalam proses pembelajaran secara konstruktif menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dan perkembangan masyarakat sebagai akibat adanya pengaruh dari ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru dan peserta didik tetap berada dalam suasana aman dan bebas. Di samping itu juga ditemukan bahwa kinerja guru dalam realitas kegiatan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat masa depan, banyak berisi masalah-masalah social-kemasyarakatan yang dihadapi oleh masyarakat. (esensi aliran filsafat pendidikan rekonstruksi sosial)*

**PROSES PENCARIAN JUDUL PENELITIAN KUALITATIF
(KL)-(1)**

1	MENEMUKAN MASALAH (Pada tahap awal ini peneliti menemukan banyak fenomena yang terjadi pada obyek yang akan diteliti, tetapi fenomena-fenomena itu nampaknya ada penyimpangan dari standar keilmuan. Fenomena-fenomena tersebut perlu ditunjukkan dengan bukti yang valid).	
2	MELAKUKAN IDENTIFIKASI MASALAH (Fenomena-fenomena yang terjadi pada obyek yang akan diteliti, harus diidentifikasi. Dari hasil identifikasi ini, peneliti akan menemukan variabel-variabel yang akan dipilih untuk diteliti)	
3	MENENTUKAN FOKUS PENELITIAN (Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan lainnya, peneliti harus memfokuskan penelitiannya pada satu fenomena yang akan diteliti secara mendalam)	
4	MELAKUKAN DIALOG TEORITIK "MENGAPA FENOMENA TERSEBUT DIKATAKAN MASALAH DAN LAYAK UNTUK DITELITI (Peneliti harus menunjukkan sumber referensi minimal 5 referensi yang valid terkait dengan fokus yang diteliti secara mendalam. Ini penting dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas bahwa fenomena yang akan diteliti benar-benar penting dan layak untuk diteliti, karena ada penyimpangan dari standar keilmuan/teori)	

5	<p>KEGELISAHAN PENELITI</p> <p>(Seorang peneliti kualitatif (KI) harus "gelisah" dengan mengajukan satu pertanyaan "<u>apa yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait atas fenomena yang sedang atau telah terjadi</u>")</p> <p>Inilah fungsi dari sebuah research, yaitu mencari jawaban atas kegelisahan seorang peneliti</p>	
6	<p>MELAKUKAN PENJAJAGAN AWAL DI LOKASI PENELITIAN.</p> <p>Untuk menjawab kegelisahan tersebut, dalam penelitian explorative yang menggunakan logika induktif dengan pendekatan kualitatif, peneliti TIDAK membaca konsep/teori/ hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk membantu peneliti dalam mengajukan dugaan "faktor-faktor apa yang menyebabkan mengapa masalah itu bisa terjadi, TETAPI dalam konteks penelitian kualitatif, seorang peneliti harus melakukan penjajagan awal di lokasi penelitian (place). Dari penjajagan ini peneliti akan menemukan aktivitas-aktivitas (activities) yang dilakukan oleh orang-orang atau pihak terkait (actors) atas masalah yang sedang atau telah terjadi).</p> <p>Dari temuan sementara hasil penjajagan ini, peneliti dapat merumuskan judul penelitian proposal kualitatif explorative.</p>	
7	<p>MERUMUSKAN JUDUL PENELITIAN</p>	

PROSES PENCARIAN JUDUL PENELITIAN KUALITATIF (KL) (2)

1	<p>MELAKUKAN PENJAJAGAN AWAL DI LAPANGAN UNTUK MENCARI DAN MENEMUKAN FENOMENA YANG UNIK</p> <p>Dalam penelitian kualitatif, penelitian tidak harus berangkat dari masalah, karena dengan melakukan penjajagan awal di lokasi penelitian (places), peneliti kemungkinan akan menemukan beberapa fenomena kegiatan (activities) yang unik yang dilakukan oleh orang-orang (actors) dalam lokasi tersebut. Dari sini berarti peneliti menemukan beberapa gejala sosial yang bersifat holistik pada situasi sosial yang bisa diteliti.</p>	
2	<p>MENJELASKAN ALASAN KELAYAKAN PENELITIAN "MENGAPA FENOMENA TERSEBUT DIKATAKAN UNIK DAN LAYAK UNTUK DITELITI".</p> <p>(Peneliti memberikan alasan secara subyektif "mengapa fenomena tersebut dikatakan unik dan layak untuk diteliti")</p>	
3	<p>DIALOG TEORITIK</p> <p>Peneliti harus menjelaskan secara ilmiah dengan menunjukkan sumber referensi (minimal 10 referensi yang valid terkait (dengan fenomena yang akan diteliti</p> <p>Ini penting dilakukan, karena dalam penelitian kualitatif (kl), penelitian bertolak dari fenomena, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori</p>	
4	<p>JUDUL PENELITIAN</p>	

Penjelasan II

Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang masalah dalam penelitian kualitatif, perlu dikemukakan gambaran keadaan situasi sosial (*social situation*) yang sedang terjadi, selanjutnya dikaitkan dengan peraturan/kebijakan atau teori, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah ini perlu dikemukakan dalam bentuk data yang diperoleh dari studi pendahuluan atau penjajagan awal, dokumentasi, atau pernyataan orang-orang (informan) yang dianggap kredibel.

Dalam bagian ini, setelah peneliti menemukan masalah dan sumber masalah serta menjelaskan secara teoretik mengapa dikatakan masalah, peneliti harus menjelaskan logika yang digunakan untuk mencari makna (*verstehen*) di balik peristiwa secara induktif dengan melakukan penjajagan awal di lokasi penelitian atau situasi sosial untuk mengamati beberapa aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu yang dijadikan lokasi penelitian. Dari sinilah peneliti akan menemukan beberapa gejala pada situasi sosial yang mengarahkan peneliti untuk menemukan teori sementara yang relevan untuk menjelaskan beberapa situasi sosial di lokasi penelitian.

Berikut adalah sketsa singkat logika penulisan latar belakang masalah dengan menggunakan penelitian kualitatif (KI)

Alenia Pertama

Idealita

Alenia Kedua

Realita

Alenia Ketiga

*Kegelisahan
Penulis*

Alenia Keempat

*Logika
Induktif*

Alenia Kelima

*Jajri
Peneliti*

Penjelasan III

Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif (kl), asumsi tentang gejala sosial bersifat *holistic*¹ (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif (kl) tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi peneliti kualitatif (kl) menetapkan penelitiannya pada keseluruhan "*social situation*" yang diteliti yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam penelitian kuantitatif (kn), karena terlalu luasnya masalah, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu variabel atau lebih. Untuk itu dalam penelitian kuantitatif (kn), ada yang disebut dengan "batasan masalah". "Batasan masalah" dalam penelitian kualitatif (kl) disebut dengan "**fokus penelitian**".

Setelah peneliti menentukan focus pada situasi sosial yang akan diteliti, langkah berikutnya adalah menentukan rumusan masalah.

1 Berbeda dengan penelitian kuantitatif (kn), asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif (kn) adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif (kn) dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti.

Penjelasan IV

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Dalam bagian ini perlu diperhatikan bahwa rumusan tujuan penelitian kualitatif (kl) berbeda dengan rumusan tujuan penelitian kuantitatif (kn).

Penjelasan V

Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat atau pentingnya penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Penjelasan VI

Landasan Teori dan atau Telaah Penelitian Terdahulu

Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian **kuantitatif (kn)** dan penelitian **kualitatif (kl)**.

Dalam penelitian **kuantitatif (kn)**, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan atau hipotesis yang diajukan.

Sedangkan dalam penelitian **kualitatif (kl)**, penelitian bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori. Oleh karena itu landasan teori penelitian kualitatif (kl) pada bab II ini, ditulis berdasarkan data yang ditemukan melalui proses penelitian (proses induktif).²

Di samping memanfaatkan teori yang relevan untuk menjelaskan fenomena pada situasi social, peneliti kualitatif juga melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan fokus penelitian.

Penjelasan VII

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bab ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan serta menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan itu digunakan.

Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, partisipatoris, penelitian tindakan atau penelitian kelas.

2 Berbeda dengan landasan teori/dan atau telah pustaka penelitian kuantitatif (kn) pada bab II yang ditulis terlebih dahulu untuk dijadikan pegangan untuk membuat instrumen pengumpulan data (proses deduktif).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bab ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai actor sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia juga dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti harus memberikan alasan akademik bahwa pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

D. Sumber Data

Dalam bagian ini peneliti harus secara tegas menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah "**kata-kata**" dan "**tindakan**" sebagai sumber utama, selebihnya

adalah tambahan seperti sumber data tertulis, foto dan _antor_ ic. Yang dimaksud "**kata-kata**" dan "**tindakan**", yaitu kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, pengambilan foto. Sedangkan **Sumber data** tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah meliputi **wawancara mendalam, observasi mendalam, dan dokumentasi**. Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi mendalam pada latar di mana fenomena tersebut berlangsung. Di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Semua catatan lapangan baik yang bersumber dari wawancara maupun observasi dan dokumentasi harus dicatat dengan benar dan tepat dalam bentuk transkrip

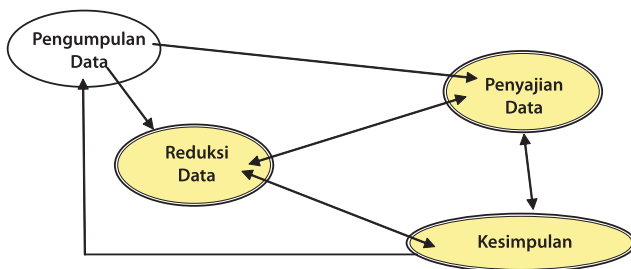
F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (*Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*)

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles & Huberman dan Spradley.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Keterangan:

- Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.
- Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Sedangkan menurut Spradley teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap menentukan fokus analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Pada tahap *selection*, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Selanjutnya untuk sampai menghasilkan judul dilakukan dengan analisis tema.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas), Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas data)

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif:

- **Keikutsertaan yang diperpanjang.** Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah : (a) dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek, (b) dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mende-teksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin

mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

- **Pengamatan yang tekun.** Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
- **Triangulasi.** Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: **sumber, metode, penyidik, dan teori.**
- **Pengecekan sejawat melalui diskusi.** Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan maksud : (a) untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, (b) diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.
- **Kecukupan referensial.** Kecukupan referensial ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan

dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu : dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternatif jika berhalangan tidak ada tape (alat elektronik) atau tape rusak. Sewaktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan keabsahan data.

- **Kajian kasus negatif.** Teknik analisis kasus negatif dilakukan peneliti dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus tentang paradigma belajar dan mengajar yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan.
- **Pengecekan anggota.** Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi : data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Penjelasan VIII

Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti mengungkapkan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada “mengapa” ditulis dan bukan “apa” yang ditulis.

Penjelasan IX

Rancangan Out Line Daftar Isi Sementara

Isi dan sistematika penyusunan laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (kalau ada)

DAFTAR GAMBAR (kalau ada)

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Bagian Inti

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2. Kehadiran Peneliti
 - 3. Lokasi Penelitian
 - 4. Sumber Data
 - 5. Prosedur Pengumpulan Data
 - 6. Analisis Data
 - 7. Pengecekan Keabsahan Temuan
 - 8. Tahapan-tahapan Penelitian
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

BAB III : TEMUAN PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penjelasan X

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks, tidak dimasukkan ke dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi, daftar *bahan pustaka* yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah *daftar rujukan*, bukan *daftar pustaka*.

BAB III

PENUTUP

Al-hamdulillah buku singkat ini ditulis berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh peneliti selama mengampu mata kuliah metodologi penelitian pendidikan selama 7 tahun terakhir. Segala upaya telah dilakukan untuk menulis buku ini, namun bukan mustahil dalam penulisan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan dan menyempurnakan buku singkat ini di masa yanaga akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan & Biklen. *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982.
- Lofland. Analyzing *Social Setting. A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company, 1984.
- Miles, Matthew B. & Huberman, AS. Muchael. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992
- Moleong. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhajir, H. Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002
- Spradley, James P. *Participant Observation*. New York Chicago San Francisco Dallas Montreal Toronto London Sydney, 1980.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Al-Fabeta, 2005.
- Robert K. Yin. *Case Study Research : Design and Methods. California*: Sage Publication, 2003.